

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan menggambarkan keadaan suatu perusahaan pada saat atau periode tertentu. Laporan keuangan memuat laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat mengenai prospekprospek perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Aminatuzzahra, 2010). Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar penggunaan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan yang disusun dengan tujuan ini memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan penggunaan dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan

pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Laporan keuangan juga memiliki tujuan

untuk menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau penanggungjawab manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pengguna yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian, agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan. Berdasarkan konsep periode akuntansi, maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan dengan memaksimalkan laba. Pengukuran hasil usaha yang dicapai dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio keuangan, (Munawir: 2012).

Untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan tolok ukur yaitu rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio pembandingan yang digunakan sebagai standar. (Sawir: 2012).

Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi, sehingga dapat menilai dan efisiensi perusahaan (Yuli, 2009).

Analisis rasio keuangan membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasi berbagai jenis, beberapa diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya (Hendry, 2013).

Penelitian (Yuli, 2009) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2005-2007 mengalami perbedaan untuk rasio yang berbeda. Rasio pertumbuhan penjualan menunjukkan penurunan nilai dari tahun 2005-2007, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan atas produknya mengalami penurunan antara satu periode dengan periode sebelumnya. Di sisi lain, rasio pertumbuhan laba bersih dari tahun 2005-2007 terus mengalami peningkatan dalam jumlah relatif besar, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba antara satu periode dengan periode sebelumnya mengalami peningkatan cukup besar.

Penelitian (Hendry, 2013) menyatakan bahwa rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (liquid). Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik (insolvable). Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi perekonomian semakin maju dan dunia usaha berkembang pesat. Pada umumnya perkembangan ini selalu dihadapkan pada situasi persaingan dunia usaha yang semakin ketat, sehingga perusahaan dituntut lebih bekerja keras untuk meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Perkembangan teknologi informasi semakin memudahkan setiap orang berinteraksi dengan orang lain dan semakin memudahkan setiap orang untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek perekonomian dan bisnis. Salah satu sektor bisnis yang berkembang pesat seiring dengan berkembang pesatnya teknologi informasi adalah industri telekomunikasi.

PT. Makmur Jaya Kharisma Malang adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang plastik. PT. Makmur Jaya Kharisma Malang sebagai unit usaha tentunya diharapkan agar dapat menghasilkan keuntungan dari usaha yang dijalankan tersebut. Manajemen ataupun pihak-pihak yang berkepentingan tentunya ingin mengetahui perkembangan perusahaan dari hasil kegiatan usahanya dari waktu ke waktu. Oleh karena itu menilai kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja keuangan di masa yang akan datang. Perusahaan di dirikan dalam jangka waktu yang panjang untuk meningkatkan laba, maka manajemen perusahaan harus mampu meningkatkan rasio profitabilitas optimal sehingga tingkat kinerja perusahaan akan membaik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis rasio kinerja keuangan pada PT. Makmur Jaya Kharisma Malang dengan menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana kinerja keuangan PT. Makmur Jaya Kharisma Malang periode 2016-2018 yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Makmur Jaya Kharisma Malang periode 2016-2018 yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan kinerja (*performance*) perusahaan di masa yang akan datang agar mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan pembandingan dan bahan sebagai referensi maupun sumbangan pikiran mengenai ilmu pengetahuan manajemen keuangan dalam memahami penerapan analisis laporan keuangan pada suatu perusahaan terutama pada analisis rasio keuangan.